

**DETERMINASI PENDAPATAN UMKM KULINER DESA
GONILAN KECAMATAN KARTASURA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:

Salsabila Haris Luthfianingrum

19.21.0069

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

**DETERMINASI PENDAPATAN UMKM KULINER DESA
GONILAN KECAMATAN KARTASURA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:

Salsabila Haris Luthfianingrum

19.21.0069

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Salsabila Haris Luthfianingrum
Nim : 19210069
Program Studi : Akuntansi
Judul : Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan Kecamatan Kartasura

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M

NIDN. 06070984

Mengetahui,

Wakil I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salsabila Haris Luthfianingrum
Nim : 19210069
Program Studi : Akuntansi
Judul : Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan
Kecamatan Kartasura

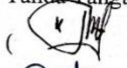
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 November 2023

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.
Anggota : Arif Faida S.E., M.A

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta


Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

DETERMINASI PENDAPATAN UMKM DESA GONILAN KECAMATAN KARTASURA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui itu seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 17 Oktober 2023

Yang memberi pernyataan



Salsabrina Haris Luthfianingrum

MOTTO

Enjoy the best things in your life cuz you ain't gonna get to live it twice.

(Mac Miller)

*“My mother taught me three things: respect, knowledge, search for knowledge.
It's an eternal journey”*

(Tupac Shakur)

*“Don't ever doubt yourselves or waste a second of your life. It's too short, and
you're too special”*

(Ariana Grande)

PERSEMBAHAN

Sujud Syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, hidayah sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Tak lupa saya banyak berterimakasih kepada:

1. Bapak dan Almh.Ibu yang selalu menjadi penasehat terbaik dan selalu berdoa untuk keberhasilanku. Semoga selalu diberikan nikmat sehat yang berlimpah oleh Allah SWT.
2. Untuk adikku Haris Raissa, yang selalu menjadi alasan saya untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah termasuk orang yang menjadikan saya lebih semangat.
3. Untuk Putri Damayanti, saya ucapkan banyak berterimakasih atas semangat yang diberikan kepada saya dan mengerjakan skripsi bersama dari awal sampai selesai.
4. Untuk Albi Kautsar, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya.

DETERMINASI PENDAPATAN UMKM KULINER DESA GONILAN KECAMATAN KARTASURA

SALSABILA HARIS LUTHFIANINGRUM

19.21.0069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, lokasi usaha dan harga jual terhadap Pendapatan “UMKM” di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah “UMKM” kuliner yang berada di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Populasi pada penelitian ini sebanyak 202 pelaku usaha dan menggunakan Purposive Sampling dengan hasil sebanyak 52 responden. Data yang digunakan pada penelitian ini primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrument data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, koefisien determinan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha, lokasi usaha dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan “UMKM” kuliner, sedangkan modal usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM kuliner.

**Kata Kunci: Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Usaha dan Harga Jual ,
Pendapatan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.**

***DETERMINATION OF INCOME OF “UMKM” CULINARY IN GONILAN
VILLAGE KARTASURA DISTRICT***

SALSABILA HARIS LUTHFIANINGRUM

19.21.0069

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of business capital, length of business, business location and selling price on “UMKM” income in Gonilan Village, Kartasura District. This research uses quantitative methods. The object of this research is culinary Micro, Small and Medium Enterprises “UMKM” in Gonilan Village, Kartasura District. The population in this study were 202 business actors and used purposive sampling with the results of 52 respondents. The data used in this study are primary and secondary. The analysis method used in this research is data instrument test (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t test, f test, coefficient of determination). The results showed that, length of business, business location and selling price positive and significant had an effect on UMKM income. business capital had no effect on culinary UMKM income.

Keywords: business capital, length of business, business location and selling price on “UMKM” income

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan Kecamatan Kartasura”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B, M.M selaku Wakil Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.

6. Pegawai kelurahan Desa Gonilan yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
7. Putri Damayanti, Fania Mutiara, Gabrielle Josephine, Sherinda May yang telah memberi semangat dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi
8. Babayo *family* yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Albi Kautsar yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* saya pada hari yang tidak mudah selama pengerjaan skripsi ini dan membuat beban skripsi yang saya rasa tidak seberat seperti seharusnya dengan cara yang selalu saya suka.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk penulis mengharapkan segala bentuk kritik yang membangun agar skripsi ini jauh lebih baik. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang menyinggung pihak tertentu. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Sukoharjo, 17 Oktober 2023
Penulis

Salsabila Haris Luthfianingrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Definisi Operasional	29
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37

A. Identitas Responden	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Hasil Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kecamatan Kartasura Tahun 2022	4
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. Sampel yang digunakan	29
Tabel 4. Definisi Operasional	30
Tabel 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha	38
Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	38
Tabel 9. Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)	42
Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas	43
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 14. Hasil Regresi Linier Berganda	45
Tabel 15. Hasil Uji T (parsial)	46
Tabel 16. Hasil Uji F (simultan)	48
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	24
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Responden
- Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Hasil Uji t (parsial)
- Lampiran 10. Hasil Uji F (simultan)
- Lampiran 11. Hasil Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bidang dalam perekonomian di Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting. UMKM memiliki peran besar dalam memberikan kontribusi secara signifikan melalui keterampilan memproduksi barang. UMKM dinyatakan penting karena memiliki kemampuan untuk menggerakkan kegiatan perekonomian dan menjadi dasar dari sumber pendapatan sebagian besar masyarakat (Aji, 2021). UMKM memiliki peran penting hal ini dibuktikan dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia pada tahun 1998 silam, pemerintah mengandalkan UMKM untuk meminimalisir dampak negatif krisis ekonomi (Riawan, 2018).

UMKM mempunyai tingkatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian daerah hingga nasional, akan tetapi pelaku UMKM tidak selamanya berjalan lancar dikarenakan beberapa kendala yang ditemukan bagi pelaku UMKM. Kendala itu berupa modal usaha yang seadanya, pemilihan lokasi usaha yang kurang strategis dan keterbatasan pemahaman tentang teknologi informasi (Aji, 2021).

UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Permasalahan paling besar terdapat pada bagaimana pelaku

UMKM dapat bertahan, bersaing dan berkembang karena berkaitan dengan pencapaian laba dan kebutuhan akan permodalan usaha (Novietta et al., 2022).

Salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan faktor pendukung yang penting bagi pedagang untuk keberlangsungan usahanya. Berbagai kajian tentang pengembanagan usaha mikro, selalu mengedepankan peranan modal sebagai kesulitan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha ini (Fadhilani, 2017). Pemilihan lokasi usaha juga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam berdagang. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. lokasi yang strategis dalam teori wirausaha ditafsirkan sebagai lokasi di mana banyak ada calon pembeli, dalam artian lokasi ini mudah dijangkau, gampang dilihat konsumen, dan lokasi yang banyak dilalui target konsumen (Fadhilani, 2017).

Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin banyak memiliki relasi bisnis dan pelanggan yang bisa menyebabkan peningkatan pendapatan selain itu lama usaha atau lama berkerja berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin lama bekerja maka akan semakin terampil yang berarti terjadi peningkatas produktifitas sehingga secara langsung pendapatan yang diperoleh juga bertambah (Polandos, 2019).

Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan perusahaan tersebut. Penetapan mengenai harga jual harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar

perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang sejenis. Maka dari itu perusahaan harus bisa menetapkan harga jual dengan tepat (Handayani, 2020).

UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM mampu menjadi prioritas atau tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran, selain itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan UMKM merupakan satu hal yang sangat penting dalam perekonomian, dimana dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif, UMKM adalah alternatif yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional (Gustina, 2022).

Salah satu UMKM yang turut berkontribusi pada perekonomian di Jawa Tengah adalah UMKM di Kecamatan Kartasura. Kecamatan Kartasura terdiri dari 12 desa yaitu Pucangan, Ngemplak, Gumpang, Makamhaji, Pabelan, Gonilan, Singopuran, Ngabeyan, Wirogunan, Kertonatan, ,Kartasura, Ngadirejo. Masyarakat di Kecamatan Kartasura sebagian besarnya adalah pelaku UMKM. Kecamatan Kartasura memiliki potensi kuliner yang banyak dan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk berjualan kuliner makanan karena tempatnya yang strategis. Menurut data UMKM kuliner di Kecamatan Kartasura saat ini mencapai 2.098 unit.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kecamatan Kartasura Tahun 2022

No	Desa	Jumlah
1	Pucangan	141
2	Ngemplak	129
3	Gumpang	145
4	Makamhaji	176
5	Pabelan	257
6	Gonilan	202
7	Singopuran	114
8	Ngabeyan	132
9	Wirogunan	143
10	Kertonatan	122
11	Kartasura	314
12	Ngadirejo	223

Sumber: UMKM Kecamatan Kartasura

Berdasarkan tabel diatas jumlah UMKM di Desa Gonilan 202 unit usaha kuliner. Banyak jenis usaha yang ada di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Seperti fashion, kuliner dan lainnya. Sektor yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah sektor kuliner. Banyak sekali ditemui warung makan ataupun pedagang kaki lima yang berada di sepanjang jalan Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Para pelaku UMKM ini berjualan makanan dan minuman di daerah tersebut karena memperoleh keuntungan yang besar.

Dengan demikian fenomena pada UMKM kuliner di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura terhadap pendapatan dipengaruhi oleh beberapa hal: Pertama, keterbatasan modal dalam membuka usaha masalah terbatasnya modal pada penjual UMKM memiliki efek pada keterbatasan jumlah produksi sehingga penjual kesulitan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan kekurangan modal menyebabkan rendahnya hasil yang diterima. Kedua, lama usaha juga menjadi alasan pembeli sulit dalam mempercayai kualitas

penjual UMKM yang baru karena pembeli merasa sudah berlangganan pada penjual kuliner yang lama. Ketiga, pemilihan lokasi usaha yang tidak strategis akan mengurangi jumlah pendapatan pelaku usaha dikarenakan hal tersebut memungkinkan penjual UMKM kuliner memiliki pesaing dengan jenis penjualan produk makanan yang sama. Keempat, harga jual kuliner juga mempengaruhi jumlah pendapatan pelaku usaha kuliner karena persaingan harga antar penjual. (Sumber: Kelurahan Desa Gonilan)

Penelitian (Sidik, 2022), dalam penelitian tentang pengaruh modal sendiri, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha menyatakan bahwa modal sendiri, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM menunjukkan bahwa faktor modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha, sehingga semakin besar modal yang dimiliki suatu usaha maka akan semakin besar pula pendapatan usahanya (Hasanah, 2020).

Analisis pengaruh modal, lama usaha terhadap Pendapatan menyatakan bahwa variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM (Polandos, 2019).

Pengaruh modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pasar menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini berarti semakin bervariasi jenis dagangannya diyakini dapat mengakibatkan semakin bertambah pendapatan pedagang. Karena dengan

bervariasi jenis dagangannya akan meningkatkan daya beli masyarakat (Atun, 2016).

Penelitian yang berjudul Pengaruh harga jual terhadap pendapatan pada UMKM menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan. Harga jual secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan (Fathimah, 2019).

Penelitian lain yang berjudul Pengaruh harga jual dan terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas menunjukkan bahwa Harga Jual terhadap pendapatan berdistribusi norma (Handayani, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan Kecamatan Kartasura)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mencoba memberikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner?
4. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM Kuliner.
2. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM Kuliner.
3. Mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM Kuliner.
4. Mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan UMKM Kuliner.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru peneliti tentang Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi perguruan tinggi tentang Determinasi Pendapatan UMKM Kuliner Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.

3. Bagi pemerintah dan pelaku UMKM

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perkembangan sektor UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Grand Teory

Teory Pecking Order ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Maljuf. Model ini lebih memilih menggunakan pendanaan internal, kemudian *Teory Pecking Order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar, akan menyebabkan tingkat utang yang lebih rendah. Dalam hal ini perusahaan lebih selektif dalam penggunaan dana. Dengan teori tersebut sama hal nya dengan modal terhadap pendapatan, jika modal usaha para pelaku usaha bertambah maka akan menambahkan alat atau barang dagangan yang di jual dengan hal tersebut pendapatan pelaku usaha akan bertambah, dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha maka tingkat utang mereka lebih kecil (Aji, 2021).

2. Modal Usaha

Modal usaha merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal bertujuan untuk menambah modal dalam perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Pengusaha UMKM sering mendapat kesulitan untuk mengembangkan usaha karena tidak memiliki modal yang cukup. Akibatnya, para pengusaha tidak bisa menaikkan jumlah produksinya untuk mencapai omzet lebih banyak. Banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam akses modal dan pendanaan UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya (Sidik, 2022). Menurut pasal 3 ayat 2 UU Nomor 25 Tahun 2007 bahwa tujuan penyelenggaraan penanaman modal antara lain:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan
- d. Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional
- e. Meningkatkan akapasitasdan kemampuan teknologi nasional
- f. Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan
- g. Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat

menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkah pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Husaini, 2017).

4. Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah tempat terbaik yang dipilih oleh pelaku usaha dalam rangka mendapatkan pendapatan yang di harapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses. Lokasi usaha merupakan faktor yang difikirkan oleh pelaku usaha dan faktor penting sebelum menjalankan usaha kita harus mencari tempat atau lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha, perlu adanya pertimbangan yang matang dalam memilih lokasi karena dapat menentukan tingkat pendapatan dalam suatu usaha. okasi usaha berpengaruh penting terhadap pendapatan karena jika lokasi usaha jauh dari aktifitas masyarakat atau jauh dari lalu-lalang masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro tersebut (Aji, 2021).

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Dapat juga

disebut tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangan. Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya, perilaku konsumen dan perilaku pasar (Prihatminingtyas, 2019).

5. Harga Jual

Penentuan harga jual merupakan salah satu unsur pemasaran. Harga dapat mencerminkan strategi produk, yaitu untuk siapa produk ditujukan. Harga jual mencerminkan saluran distribusi yang digunakan, semakin panjang produk didistribusikan, harga akan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Harga bergantung pula pada jenis promosi yang digunakan, karena biaya promosi akan dimasukkan dalam harga (Patmaka, 2006).

Harga jual juga dapat ditinjau berdasarkan ketersediaan atas produk atau jasa sejenis di pasar. Jika produk atau jasa tersebut ternyata sulit untuk didapatkan dan dalam waktu bersamaan terjadi permintaan yang tinggi, maka pelaku usaha dapat menetapkan harga jual yang tinggi. Penetapan harga jual adalah proses penentuan yang akan diterima oleh suatu perusahaan/pelaku usaha dalam penjualan produknya. Dengan melakukan perhitungan harga jual produk yang tepat, maka perusahaan/pelaku usaha dapat menjaga kualitas produk itu sendiri, memprediksi tingkat penjualan, memaksimalkan keuntungan, mempertahankan kelangsungan usaha dan menentukan kapan akan balik modal (Novietta, 2022).

6. UMKM

Umkm tidak hanya berbeda dari aspek modal, omzet dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief seperti dikutip oleh ismet Abdullah (2004), ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya (Tanjung 2017:93).

Usaha mikro pada umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat rencana usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan ,tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relative besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relative rendah.
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut:

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata Pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang
Usaha menengah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan Sebagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.
 2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
 3. Telah melakukan pengaturan dan pengelolaan dan menjadi anggota organisasi pemburuhan. Sudah ada program jamsostek dan pemeliharaan Kesehatan.
 4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
 5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
 6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.
7. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

Menurut (Sukirno, 2002) pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara pengeluaran, melalui cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran dan perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

8. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah asset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut (Tanjung 2017: 91).

Dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, Seperti:

1. Usaha Mikro

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp.50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp.300.000.000,-

2. Usaha Kecil

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp.500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp.300.000.000,- sampai paling banyak Rp.2,5.000.000.000,-.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp.500.000.000,- hingga Rp.10.000.000.000,- dan tidak termasuk

bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp.2,5 .000.000,- milyar sampai Rp.50.000.000.000,-.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut (Marfuah, 2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR),Teknologi,Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo. Dalam penelitian ini berjumlah 100 UMKM yang didapat melalui teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Menurut (Polandos, 2019) melakukan penelitian yang berjudul analisis pengaruh modal,lama usaha,dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Langowan Timur. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis adalah SPSS 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur, Variabel

jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Menurut (Sidik, 2022) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Panjangan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebesar 407 UMKM dan sampel sebesar 40 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Menurut (Latifatul, 2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha, sedangkan tingkat pendidikan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Menurut (Zakiyatus, 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang. Hasil penelitian secara simultan variabel modal, jam kerja, lokasi usaha, dan pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mitra

UMKM Indomaret di Kota Malang. Secara parsial variabel modal, jam kerja, lokasi usaha, dan pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mitra UMKM Indomaret di Kota Malang.

Menurut (Pratama, 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Pendapatan Pedagang Pasar. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sampel yang digunakan berjumlah 82 pedagang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang, Variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.

Menurut (Handayani, 2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Harga Jual dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. Hasil Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas menunjukkan bahwa Harga Jual dan Biaya Promosi terhadap pendapatan berdistribusi normal. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Menurut (Nasiyra, 2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa. Hasil penelitian secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan harga jual berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan pada Kolam Pancing Bado. Sementara hasil

pengujian secara simultan biaya produksi dan harga jual secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Kolam Pancing Bado.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat analisis	Hasil
1	Hartiya h 2019	Pengaruh Modal Sendiri,Kredit Usaha Rakyat (KUR),Teknologi ,Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)	1.modal sendiri 2.kredit usaha rakyat 3.teknologi 4.lama usaha 5.lokasi usaha	pendapatan	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
2	Polando s 2019	Analisis Pengaruh Modal,Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Longawan Timur	1.modal 2.lama usaha 3.jumlah tenaga kerja	pendapatan	Analisis Regresi Berganda	Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan

						n Langowa n Timur,
3	Ilmiah 2021	Pengaruh Modal,Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Panjangan Bantul	1.modal 2.Tingkat Pendidik an 3.teknolo gi	pendapa tan	analisis regresi linier bergand a	Hasil penelitian menunjuk kan bahwa: Variabel Modal (X1) tidak berpengar uh positif dan signifikan terhadap Pendapata n
4	Alamsy ah 2020	Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga	1.modal 2.tingkat Pendidik an 3.teknolo gi	pendapa tan	regresi linier bergand a	Hasil penelitian menunjuk kan bahwa faktor modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapata n usaha, sehingga semakin besar modal yang dimiliki dan semakin tinggi pengguna an teknologi suatu

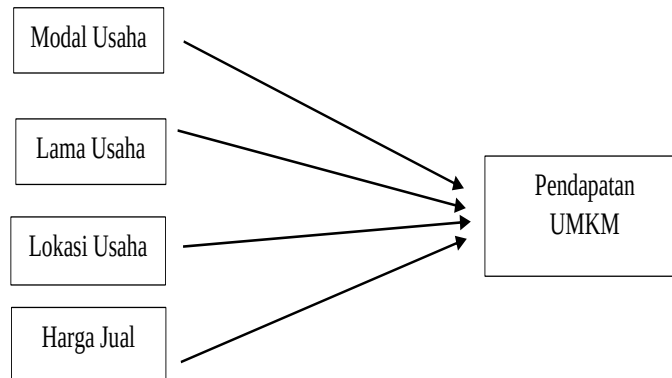
						usaha maka akan semakin besar pula pendapata n usahanya.
5	Hoetoro 2016	Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang	1.modal 2.jam kerja 3.lokasi usaha 4.pembin aan	pendapa tan		Secara <i>parsial</i> variabel modal, jam kerja, lokasi usaha, dan pembinaa n memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapata n mitra UMKM Indomaret di Kota Malang
6	Pratama 2018	Pengaruh Modal,Lokasi dan Jenis Dagangan Pendapatan Pedagang Pasar	1.modal 2.lokasi 3.jenis dagangan	pendapa tan	Regresi linier bergand a	variabel lokasi tidak berpengar uh terhadap pendapata n pedagang;
7	Handay ani 2020	Pengaruh Harga Jual dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan	1. harga jual 2. biaya promosi	pendapa tan	Analisis Regresi Linier Bergand a	Hasil menunjuk an bahwa harga jual tidak

						berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan
8	Fathimah (2022)	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa	1.Biaya produksi 2.Harga jual	pendapatan	Uji koefisien determinasi	Hasil penelitian secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan harga jual berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan pada Kolam Pancing Bado

C. Kerangka Pikir

Kerangka yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Usaha dan Harga Jual terhadap Pendapatan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kerangka pemikiran penelitian ini disajikan dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian yaitu:

1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM

Salah satu yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha. Semakin besar modal usaha yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh. Modal dan pendapatan memiliki hubungan yang sangat erat apabila terjadi goncangan pada modal maka akan menimbulkan dampak pada pendapatan (Polandos, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifahul, 2020) membuktikan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

H1: Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

2. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM

Lama usaha juga mempengaruhi pendapatan UMKM karena semakin lama pengusaha menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang akan didapat. Penelitian ini juga didukung oleh (Marfuah, 2019) yang membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

H2: Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

3. Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM

Lokasi usaha sangat mempengaruhi pendapatan UMKM karena lokasi yang strategis akan mempengaruhi daya beli konsumen. Penelitian ini juga didukung oleh (Zakiyatus, 2016) Secara simultan variabel modal, jam kerja, lokasi usaha, dan pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mitra UMKM Indomaret di Kota Malang.

H3: Lokasi Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

4. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan UMKM

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa, atau jumlah dari nilai tukar atas manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk tersebut dan Harga jual sangat berhubungan dengan pendapatan, karena harga jual yang ditetapkan perusahaan terhadap produk atau jasa yang dijual akan memberikan pendapatan atau keuntungan kepada perusahaan, maka harga jual mempunyai peran yang penting didalam perusahaan dan menentukan tinggi atau rendahnya. (Handayani, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani, 2020) Hasil penelitian secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

H4: Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, lama usaha, lokasi usaha dan harga jual terhadap Pendapatan pada Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kuliner di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.
2. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kuliner di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.
3. Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kuliner di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.
4. Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kuliner di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lama Usaha, Bagi Pelaku UMKM disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usaha, meningkatkan pengetahuan selera konsumen, ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pelanggan yang berhasil dijaring.

2. Lokasi Usaha, Bagi pelaku usaha UMKM diharapkan meningkatkan pendapatan usaha dengan lokasi usaha yang strategis, nyaman, memiliki suatu keunikan dan mudah dijangkau konsumen.
3. Harga Jual, Bagi pelaku UMKM sebaiknya menambahkan modal sedikit demi sedikit dalam setiap keuntungan atau Pendapatan perbulannya untuk memajukan usaha dan menambah barang dagangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel berbeda untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Pendapatan, serta mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102.
- Atun, N. I. (2016). Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 318–325.
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126.
- Ignatius Sigit Rinta Patmaka. (2006). Evaluasi Penentuan Harga Jual Produk Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing. *A Guide to Business Performance Measurements*, 1–113.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Nasiyra, N., & Fathimah, V. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66.
- Novietta, L., Nurmadi, R., & Minan, K. (2022). *Pendampingan Pelaku UMKM untuk Optimalisasi Harga Jual Produk*. 1, 45–52.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239–251.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari*. 7(2), 147–154.

Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31.

Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49.

Sri Fitri Handayani. (2020). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 133–142.

Undang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM

Zakiyatus Soliha Arif Hoetoro, SE., MT., P. . (2016). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Perihal : Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr Responden Di Tempat

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan hormat, izinkan saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/i bahwa saya :

Nama : Salsabila Haris Luthfianingrum

Nim : 19210069

Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul **“DETERMINASI PENDAPATAN UMKM KULINER DESA GONILAN KECAMATAN KARTASURA”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan secara lengkap. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung dari pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi secara objektif dan jujur. Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya Peneliti

(Salsabila Haris L)

I. Karakteristik Responden

Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian ini.

1. Nama Usaha :
2. Usia : a. < 50 Tahun
b. > 50 Tahun

(lingkari yang benar ○)

3. Jenis Kelamin :
4. Lama Usaha : a. 5 Tahun
b. 6-9 Tahun
c. > 10 Tahun
5. Pendapatan bersih dalam satu bulan : a. 3 Juta/ Bulan
b. 4 – 5 Juta / Bulan
c. >5 Juta

II. Pernyataan untuk responden

Petunjuk pengisian : isilah pernyataan dibawah ini sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda *check list* (✓) dengan petunjuk sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju : 5
2. S : Setuju : 4
3. N : Netral : 3
4. TS : Tidak Setuju : 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

Modal Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri bukan dari pinjaman pihak lain					
2.	Modal yang digunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					
3.	Dana dari Modal Sendiri saya gunakan untuk membeli peralatan untuk usaha saya					

4.	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
5.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal saya sendiri					

Sumber : Lestari

Lama Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lamanya usaha yang saya miliki dapat menjadi dasar kepercayaan pembeli untuk berbelanja					
2.	Semakin lama usaha dijalankan maka pelanggan yang saya miliki bertambah					
3.	Semakin lama usaha yang saya jalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					
4.	Semakin lama usaha yang saya jalankan maka ketrampilan yang saya miliki semakin baik					
5.	Lama usaha terhitung dari awal tahun berdiri hingga sekarang berpengaruh terhadap pendapatan usaha					
6.	Memiliki umur usaha yang lama akan menjadi kelebihan bagi usaha yang saya miliki karena sudah dikenal banyak orang					

Sumber : Rinjaya, 2020

Lokasi Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lokasi usaha anda mudah dijangkau segala arah					
2.	Lokasi usaha dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan					
3.	Lokasi usaha anda lahanya cukup luas untuk menampung kapasitas pembeli					
4.	Dilokasi anda berjualan terdapat pesaing yang menjual produk yang sama					

Sumber : Tjiptono (2014 : 159)

Harga Jual

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Harga produk anda dijangkau oleh harga pasar					
2.	Harga yang anda patok sesuai kualitas produk yang anda jual					
3.	Harga jual produk anda mampu bersaing dengan produk lain					
4.	Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang dirasakan					

Sumber : Kotler dan Armstrong (2008:278)

Pendapatan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan modal sendiri					
2.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan setiap tahunnya					